

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil devisa diluar migas. Disamping menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, hampir semua negara berkompetisi dalam mengerakkan dunia pariwisata menawarkan keindahan alamnya, keunikan budayanya, dan keramah tamahan penduduknya ke berbagai negara yang menjadi pasar potensialnya. Pariwisata sebagai industri ini agar dapat menjadi andalan dalam perekonomian suatu daerah.

Indonesia salah satu negara yang memiliki sisi geografinya dikenal sebagai kepulauan sehingga secara alamiah juga membentuk keanekaragam sisi alam, manusia dan budaya dari masing-masing daerah. Potensi pariwisata yang ada di Indonesia secara garis besar hampir mencakup semua jenis wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan, seperti wisata alam, budaya dan berbagai wisata lain sebagai hasil karya manusia dengan keunikannya masing-masing yang terdapat disetiap daerah.

Secara tidak langsung pariwisata memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat di pisahkan dengan kegiatan ekonomi, mustahil apabila pariwisata di pisahkan dengan ekonomi, tidak hanya berdampak terhadap masyarakat daerah wisata tersebut tetapi berdampak juga bagi

para perusahaan akomodasi, rumah makan dan fasilitas lainnya. Oleh karena itu pariwisata dapat menimbulkan multiplier effect bagi masyarakat sekitar. Pariwisata juga memberikan pengaruh tersendiri bagi perekonomian suatu daerah bahkan negara. Dengan adanya tempat – tempat wisata daerah dapat memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat setempat, serta membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pariwisata ikut berkontribusi meningkatkan kemampuan kerja dan usaha. Dengan adanya pembangunan objek wisata secara langsung dan tidak langsung dapat meningkatkan kesempatan kerja dan tempat usaha. Adanya tempat wisata juga akan dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Syarat yang harus dipenuhi agar dapat sukses dalam meningkatkan keputusan berkunjung pariwisata adalah pengelola harus berusaha untuk menciptakan ide, kreasi dan inovasi dalam obyek wisata. Tidak hanya keunikan wisata saja yang dapat meningkatkan keputusan pengunjung tetapi fasilitas yang ada di obyek wisata tersebut juga harus diperhatikan, mulai dari akses jalan menuju obyek wisata, sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas disaat pengunjung sedang berlibur di obyek wisata tersebut.

Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah di Propinsi Jawa Timur yang secara geografis Kabupaten Blitar terletak pada 111 25'-112 20' BT dan 7 57-8 9'51 LS. Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah 1.588.79 KM dengan tata guna tanah terinci sebagai sawah, pekarangan,

perkebunan, tambak, tegal, hutan, kolam ikan, sungai brantas. Banyak sekali kenampakan alam yang berpotensi bagi sektor kepariwisataan dan berbagai panorama alam, serta peninggalan sejarah dari masa Hindu Budha.²

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi obyek wisata di Kabupaten Blitar. Jumlah obyek wisata di Kabupaten Blitar juga sudah lumayan banyak. Berikut daftar obyek wisata yang ada di Kabupaten Blitar:

Tabel. 1.1
Objek Wisata di Kabupaten Blitar

No	Nama Obyek Wisata	Alamat
1	Water Park Sumber Udel	Kepanjen Kidul, Blitar
2	Candi Penataran	Nglegok, Blitar
3	Taman Kebon Rojo	Sanan Wetan, Blitar
4	Pantai Pangi	Bakung, Blitar
5	Pantai Jolosutro	Wates, Blitar
6	Pantai Pehpulo	Penggungrejo, Blitar
7	Pantai Umbul Waru	Bakung, Blitar
8	Pantai Tambak	Tambakrejo, Blitar
9	Pantai Serang	Panggungrejo, Blitar
10	Pantai Gondo Mayit	Tambakrejo, Blitar
11	Pantai Jebring	Ngeni, Blitar
12	Kebun Kopi	Nglegok Blitar
13	Candi Simpung	Kademangan, Blitar
14	Monumen Tri Sula	Bakung, Blitar
15	Taman Pecut	Blitar
16	Istana Gebang	Sanan Wetan, Blitar

² www.Blitarkab.go.id diakses pada tanggal 11-7-2018 pukul 11:00

17	Air Terjun Tirto Galuh	Bakung, Blitar
18	Makam Bung Karno	Sanan Wetan, Blitar
19	Penangkaran Rusa Maliran	Ponggok, Blitar
20	Bukit Bunda	Kademangan, Blitar
21	Kampung Cokelat	Kademangan, Blitar
22	Serah Kencong	Blitar
23	Rambut Monte	Blitar

Sumber: BPS Kabupaten Blitar.

Peneliti melakukan penelitian di wisata Bukit Bunda yang beralamat di Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Lokasi obyek wisata ini sangat mudah ditemui oleh para wisatawan karena akses jalan yang mudah dan petunjuk jalan yang dapat diakses di google maps. Destinasi wisata bukit bunda ini menawarkan pemandangan pegunungan kapur yang bisa dilihat dari berbagai sudut. Tidak hanya itu saja wisata bukit bunda memiliki beberapa spot keren yang bisa digunakan untuk berfoto, mulai dari gardu pandang, sarang burung, ranting cinta, panggung cinta, payung cinta, pesawat bukit bunda, perahu cinta, rumah hobbit serta terdapat sebuah sing board bertuliskan bukit bunda yang pastinya keren untuk dijadikan background foto. Pengelola juga menyediakan berbagai fasilitas yaitu menyewaan off-road untuk berpetualang dan berkeliling di sekitar destinasi wisata tersebut, pengelola juga menyediakan fasilitas kuliner dan fasilitas kolam tangkap ikan dan kolam renang untuk anak anak, kamar mandi dan gazebo yang telah di sediakan oleh pihak pengelola. Harga tiket masuk di obyek wisata bukit bunda sebesar Rp. 10.000 per orang. Untuk jam buka obyek wisata

tersebut mulai pukul 08.00-24.00 WIB, khusus hari kamis jam buka sampai pukul 17.00 WIB.

Tabel 1.2

Jumlah Pengunjung Wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar 2018

Bulan	Jumlah Pengunjung
Januari	± 3500
Februari	± 2000
Maret	± 1500
April	± 1200
Mei	± 1200
Juni	± 4500

Sumber: Wawancara Pihak Bukit Bunda

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung wisata Bukit Bunda mengalami peningkatan dan juga penurunan. jumlah pengunjung mengalami peningkatan pada bulan juni, peningkatan ini terjadi disebabkan pada bulan tersebut merupakan masa libur sekolah dan hari besar yaitu hari raya Idul Fitri. Namun terjadi penurunan pada bulan April dan Mei. Hal ini dikarenakan tingkat pengunjung mengalami penurunan karena pada bulan tersebut bukan masa libur sekolah dan memasuki bulan puasa Idul fitri sehingga banyak pengunjung yang enggan berlibur ditempat tersebut. Peningkat dan penurunan jumlah wisatawan pada suatu tempat pariwisata sebenarnya diakibatkan oleh perubahan gaya hidup yang dibarengi dengan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga pola penggunaan pendapatan ini membuat mereka mencari alternatif penggunaan lainnya.

Untuk meningkatkan keputusan berkunjung, maka pengelola harus memperhatikan faktor daya tarik wisata dan fasilitas yang ada disekitar

obyek wisata. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.³ Dengan menciptakan berbagai keunikan dan keindahan dalam obyek wisata maka keputusan berkunjung akan bertambah, apalagi pengunjung yang sudah pernah menikmati destinasi tersebut akan menginformasikan melalui mulut ke mulut, sehingga akan timbul menambahnya peminat wisatawan yang akan berlibur ke tempat tersebut.

Fasilitas objek wisata yang menarik dan sesuai dengan keinginan yang sedang diminati, akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung dan menikmati fasilitas tersebut, selain itu kebersihan, kelancaran dan jaminan keamanan dari fasilitas juga menjadi nilai tambah untuk menarik konsumen untuk berkunjung. Fasilitas juga berperan penting untuk keinginan seseorang berkunjung ketempat tersebut. Fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.⁴ Fasilitas yang membuat konsumen merasa nyaman memang penting. Namun bukanlah fasilitas yang menonjolkan kemewahan. Ketersediaan fasilitas yang diberikan akan membuat konsumen menjadi merasa betah untuk menikmati keadaan lingkungan sekitar.

³www.kemenpar.go.id, *Undang-Undang Dasar No 10 Tahun 2009*, Diakses Pada Tanggal 10-07-2018 Pukul 14:00

⁴ Philip Khotler, *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Prehalindo, 2009), Hal.45

Keputusan berkunjung akan tercapai jika pengelola memperhatikan dan melakukan dengan baik faktor daya tarik dan fasilitas. Keputusan berkunjung merupakan perilaku pembelian seseorang dalam menentukan suatu pilihan tempat wisata untuk mencapai kepuasan sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen yang meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian.⁵

Dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi dan mempertahankan keputusan pengunjung maka pengelola harus lebih memperhatikan faktor daya tarik wisata dan fasilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul pada penelitian ini “Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dibahas mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian, supaya pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang dicapai yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung di wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar. Identifikasi masalah yang mungkin muncul yaitu :

⁵Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen, Edisi Ke Satu* (Gramedia, Pustaka Utama, 2002), Hal. 131

1. Semakin berkembangnya destinasi wisata di Kabupaten Blitar maka pengelola berlomba-lomba membuat ide, kreatifitas dan inovasi untuk menarik para pengunjung untuk berwisata ketempat tersebut.
2. Strategi daya tarik wisata dan fasilitas yang diberikan oleh wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar untuk meningkatkan keputusan berkunjung para wisatawan.
3. Besarnya pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung di wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar ?
2. Apakah variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar ?
3. Apakah variabel daya tarik wisata dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar.
2. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar.
3. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel daya tarik wisata dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini antara lain dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguatkan teori tentang pemasaran jasa, khususnya tentang keputusan berkunjung pada wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini:

- a. Bagi akademis, dapat menambah perbendaharaan perpustakaan berupa kajian ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis.

- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kreatifitas, inovasi dan ide dalam mengembangkan destinasi wisata Bukit Bunda.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulisan dan penelitian ilmiah yang terkait dengan keputusan berkunjung sebuah destinasi wisata.

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Variabel yang digunakan terdiri dari :
 - a. Variabel bebas yaitu daya tarik wisata (X1), fasilitas (X2).
 - b. Satu variabel terikat yaitu keputusan berkunjung (Y).
2. Keterbatasan
 - a. Karena keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian ini maka, peneliti hanya mengambil sampel pengunjung di destinasi wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar sebanyak 100 responden.
 - b. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.
 - c. Peneliti ini hanya meneliti tentang pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung di wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan “Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar” adalah sebagai berikut :

- a. Daya Tarik (X1) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan pedagang/penjual untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan menekankan pada karakteristik pada munculnya kategori produk yang akan mengakibatkan evaluasi pelanggan potensial pada kategori.⁶
- b. Fasilitas (X2) adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.⁷
- c. Keputusan Berkunjung (Y) adalah keputusan berkunjung adalah perilaku pembelian seseorang dalam menentukan suatu pilihan tempat wisata untuk mencapai kepuasan sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen yang meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian.
- d. Wisata adalah bepergian secara bersama-sama dengan tujuan untuk bersenang-senang dan memperluas pengetahuan.⁸

⁶ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Edisi Ketiga, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007), Hal.36

⁷ Philip Khotler, *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Prehalindo, 2009), Hal.45

- e. Bukit bunda adalah sebuah nama destinasi wisata yang beralamat
Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung di wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar. Pada penelitian, obyek yang diteliti terdiri dari 2 Variabel *independen* dan 1 variabel *dependen*. Yang mana X_1 adalah daya tarik wisata, X_2 adalah fasilitas dan Y adalah keputusan berkunjung.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika pembahasan skripsi disajikan dalam 6 (enam) bab, dan setiap babnya terdapat sub bab sebagai perincian dari bab-bab tersebut. sehingga sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II Landasan Teori, membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan untuk penelitian, adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti pemasaran,

⁸ Kamus besar bahasa indonesia, <https://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 18 Juli 2018 pukul 14:00

daya tarik, fasilitas dan keputusan berkunjung. Penelitian terdahulu sebagai pembanding dalam penelitian ini, kerangka berfikir penelitian dan hipotesis penelitian dibagian akhir bab.

- BAB III Metode Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis data.
- BAB IV Hasil Penelitian, deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.
- BAB V Pembahasan, dalam penelitian ini merupakan jawaban dari hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sama dengan jumlah hipotesis yang diteliti.
- BAB VI Penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan, implikasi penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.